

BAB I

PENDAHULUAN

Alam merupakan tempat manusia untuk melakukan kegiatannya, tetapi luasan dari alam itu tetap dan terbatas yang tidak mungkin berkembang lagi. Sedangkan kegiatan manusia makin lama makin bertambah, akibat perkembangan serta kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, selain itu juga akibat penambahan penduduk yang cepat. Sehingga perubahan keadaan lingkungan hidup merupakan salah satu bagian dari kehidupan manusia.

Penghijauan merupakan salah satu bagian kegiatan manusia dalam mengolah lingkungan hidupnya dengan harapan dan tujuan agar tetap tercipta lingkungan hidup yang tidak meninggalkan sifat-sifat alami yang manusiawi. Pertamanan adalah usaha manusia dengan akal dan imajinasinya untuk membentuk suatu lingkungan hidup menjadi hijau alami.

Penghijauan pertamanan pada daerah perkotaan merupakan salah satu aspek ketatakotaan di dalam menuju suatu kota yang wajar dan manusiawi sehingga tercipta keseimbangan antara ruang terbangun dan ruang terbuka, di mana ruang terbangun tersebut adalah merupakan hasil ciptaan manusia, sedangkan ruang terbuka adalah ruang terbuka hijau. Dan ruang-ruang terbuka pada suatu kota mempunyai corak yang beraneka ragam, misalnya dapat berupa taman, jalur-jalur hijau, sabuk hijau, dll. Dan ruang terbuka hijau itu memiliki **sifat aktif**, di mana di dalamnya terdapat kegiatan manusia (misalnya : taman rekreasi, lapangan olahraga, taman lingkungan) dan yang **bersifat pasif** yaitu di mana ruang terbuka yang di buat untuk menunjang ekosistem setempat (misalnya : hutan buatan, kebun bibit, jalur hijau).

Di dalam pelaksanaan penanaman penghijauan pertamanan kota maupun taman lingkungan dalam skala yang lebih kecil, jenis tanaman yang di pergunakan beragam mulai dari pohon, perdu, semak, sampai rumput. Masing-masing dari tanaman tersebut mempunyai fungsi dan kegunaan, struktur serta dimensi tersendiri yang dalam tata lansekap di manfaatkan secara optimal dan di padukan

secara serasi hingga mendapatkan keseimbangan, estetika, dan artistika yang tinggi namun tetap fungsional dan tumbuh secara optimal.

Pemilihan jenis yang tepat dan memenuhi persyaratan-persyaratan yang ada, akan memberi nilai tambah dan menghasilkan fungsi yang optimal dari penggunaan tanaman. Tanaman merupakan unsur utama dalam pembentukan ruang terbuka hijau dan pertamanan, di mana sebagai bagian dari ruang terbuka kota maka fungsi dan strukturnya akan menjamin berbagai system pengatur, pembentuk, dan penunjang kehidupan fisik, psikis, dan sosial kehidupan lingkungannya.

Penggunaan jenis tanaman dan habitatnya, sesuai dengan keinginan kita untuk membuat taman yang baik, maka kesuburan tumbuhnya tanaman merupakan hal yang utama. Dan untuk itu seleksi pertama yang kita lakukan adalah memulai dari lokasi di mana kita membuat taman tersebut, yang memungkinkan hidup dan tumbuhnya tanaman tertentu secara optimal. Cara terbaik adalah dengan mempergunakan tanaman setempat, dan kalau mungkin mempergunakan tanaman yang khas pada daerah tersebut sehingga akan memberi nilai tambah tersendiri bagi pelestarian tanaman yang nyaris punah.

Dan keberadaan ruang terbuka hijau tidak terlepas dari nilai fungsi dan manfaat bagi lingkungan sekitarnya, misalnya:

- sebagai sarana higienis, dimana tanaman sebagai unsur hijau dapat mengatur dan membersihkan udara.
- membentuk iklim mikro, lingkungan yang hijau akan mampu menurunkan suhu setempat, dan menaikkan kelembaban udara.
- memiliki fungsi protektif, yang memberi perlindungan terhadap panas, angin, dan debu.